

## SIARAN PERS

### Industri Asuransi Jiwa Catat Pertumbuhan Premi Bisnis Baru dan Jumlah Tertanggung pada Kuartal Pertama 2026

*Pertumbuhan mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa*

Jakarta, 2 Juni 2026 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari – Maret 2026. Di tengah dinamika ekonomi, industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0% menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri.

**Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo**, menjelaskan bahwa sepanjang kuartal pertama 2026 industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia.

“Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY,” ujar **Albertus**.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa tetap mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan komitmennya kepada para pemegang polis.

#### **Premi Bisnis Baru dan Penguatan Aset Industri**

Fundamental bisnis industri asuransi jiwa tetap menunjukkan ketahanan yang baik di tengah tekanan pasar. Hal ini tercermin dari total pendapatan premi *unweighted* yang relatif stabil menjadi Rp47,27 triliun.

Jika dilihat berdasarkan jenis produk, produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan premi industri dengan nilai sebesar Rp30,10 triliun. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih menempatkan kebutuhan perlindungan dasar sebagai prioritas utama dalam perencanaan keuangannya. Sementara itu, produk *unit link* juga tetap memiliki pangsa yang signifikan sebagai bagian dari pilihan solusi perlindungan yang tersedia bagi masyarakat.

Dari sisi kanal distribusi, industri tetap menunjukkan model distribusi yang beragam dan sehat dalam menjangkau kebutuhan perlindungan masyarakat. Kanal *bancassurance* masih menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan premi sebesar Rp18,54 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa kemitraan antara perusahaan asuransi jiwa dan perbankan masih menjadi model distribusi yang sangat efektif dalam menjangkau masyarakat.

Pada kanal distribusi alternatif membukukan premi sebesar Rp14,44 triliun, yang mana tetap menjadi bagian penting dari diversifikasi distribusi industri. Sementara, kanal keagenan mencatatkan

pertumbuhan 1,2% menjadi Rp14,29 triliun, menunjukkan bahwa peran tenaga pemasar tetap sangat penting dalam membangun literasi dan menjangkau masyarakat secara langsung.

### **Dinamika Klaim Tunjukkan Kebutuhan Perlindungan yang Terus Berkembang**

**Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen**, menjelaskan bahwa perkembangan pembayaran klaim pada kuartal pertama 2026 mencerminkan kebutuhan perlindungan masyarakat yang terus berkembang, mulai dari manfaat akhir kontrak hingga perlindungan kesehatan.

Salah satu komponen klaim yang mengalami peningkatan signifikan adalah klaim akhir kontrak yang melonjak 112,0% menjadi Rp10,45 triliun. Hal ini menunjukkan semakin banyak pemegang polis yang telah mencapai akhir masa perlindungannya dan menerima manfaat sesuai ketentuan polis. Di sisi lain, klaim *surrender* mengalami penurunan 30,4% menjadi Rp13,37 triliun. Kondisi ini mencerminkan kecenderungan masyarakat untuk mempertahankan polis asuransi jiwa sebagai bagian dari perlindungan jangka panjang.

Jika melihat komponen klaim lainnya, pembayaran klaim meninggal dunia tercatat sebesar Rp2,83 triliun, menunjukkan bahwa perlindungan terhadap risiko utama kehidupan tetap menjadi fungsi penting industri asuransi jiwa. Sementara itu, klaim kesehatan meningkat 15,3% menjadi Rp6,72 triliun, yang menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan dan menjadi salah satu perhatian utama industri.

“Adanya kenaikan klaim kesehatan menunjukkan bahwa kebutuhan layanan kesehatan masyarakat masih tinggi, dan perlindungan asuransi kesehatan tetap memainkan peran yang sangat penting. Karena itu, industri saat ini terus beradaptasi melalui transformasi yang sejalan dengan kebijakan regulator, agar perlindungan kesehatan tetap dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dalam jangka panjang,” tambah **Wianto**.

### **Pengelolaan Investasi yang Prudent Dukung Ketahanan Industri**

**Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma**, menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa tetap menjaga ketahanan keuangan melalui pengelolaan investasi yang prudent dan terdiversifikasi.

“Total aset industri asuransi jiwa pada kuartal pertama 2026 meningkat 5,8% menjadi Rp652,89 triliun. Sementara total investasi tumbuh 5,7% menjadi Rp571,70 triliun. Peningkatan aset dan investasi menunjukkan bahwa secara fundamental industri tetap memiliki fondasi keuangan yang solid dalam menjalankan kewajibannya kepada pemegang polis. Karakteristik investasi industri asuransi jiwa yang berorientasi jangka panjang menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis,” ujar **Handojo**.

Diversifikasi investasi industri tercermin dari penempatan portofolio pada berbagai instrumen investasi, dengan Surat Berharga Negara dan saham yang tetap menjadi instrumen utama. Industri juga terus menjaga keseimbangan antara optimalisasi hasil investasi dan pengelolaan risiko jangka panjang di tengah dinamika pasar.

## Industri Perkuat Transformasi dan Keberlanjutan

Sepanjang 2026, AAJI bersama pelaku industri terus mendorong berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat keberlanjutan industri asuransi jiwa. Salah satunya melalui penguatan kualitas sumber daya manusia melalui AAJI Industry University, pelatihan human capital, serta forum diskusi bagi fungsi strategis seperti *Chief Risk Officer (CRO)*, aktuaris, dan fungsi perlindungan konsumen.

Di sisi tenaga pemasar, AAJI juga terus mendorong peningkatan profesionalisme melalui sertifikasi tenaga pemasar oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) AAJI. Selain itu, terus meningkatkan kualitas rekrutmen agen asuransi. Di tahun ini, AAJI kembali akan menyelenggarakan Top Agent & Distribution Excellence Awards (TADEA) 2026 sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi tenaga pemasar dan seluruh kanal distribusi terhadap pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Sementara itu, industri juga terus memperkuat kesiapan menghadapi agenda penguatan permodalan dan implementasi *spin off* unit usaha syariah melalui koordinasi berkelanjutan bersama regulator dan perusahaan anggota. Di sisi lain, transformasi asuransi kesehatan juga menjadi fokus industri melalui implementasi POJK Nomor 36 Tahun 2025, sebagai bagian dari upaya menciptakan ekosistem asuransi kesehatan yang lebih transparan, sehat, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

“Berbagai langkah ini merupakan bagian dari upaya industri untuk terus memperkuat kepercayaan masyarakat sekaligus memastikan perlindungan asuransi jiwa tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan,” tutup **Albertus**.

###

## Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

AAJI adalah wadah dan penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 56 perusahaan asuransi jiwa dan 6 perusahaan reasuransi di Indonesia. Visi AAJI adalah mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan. AAJI memiliki tiga misi yaitu sebagai aggregator, menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan, sebagai aktivator yang mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan, dan sebagai akselerator yang mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

### Untuk keterangan lebih lanjut:

Sandi Sunirja

Head Corporate Communication Kantor Sekretariat AAJI

Telp: +62 812-7305-5560

Email: [sandi.sunirja@aaji.or.id](mailto:sandi.sunirja@aaji.or.id)